

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* di SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro

---

Nanik Hartati

SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro

e-Mail:

---

### **Abstract**

*This study aims to improve the learning outcomes of Biology subjects using the Student Facilitator and Explaining learning model. This research uses action research method with two cycles covering the process of planning, implementation, sharpening, and reflection. The subject of the study was a grade X student of MIPA I SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro. The results showed a significant increase in student learning outcomes in cycle I by 52.88% increased to 86.21% in cycle II. The implementation of student facilitator and explaining learning model can also improve the quality of Biology learning by 33.33%. Student Facilitator and Explaining learning model can be applied to the learning process.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Student Facilitator and Explaining*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Biologi menggunakan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan dengan dua siklus meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas X MIPA I SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan pada siklus I sebesar 52.88% meningkat menjadi 86.21% pada siklus II. Penerapan model pembelajaran Student Facilitator and Explaining juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Biologi sebesar 33.33%. Model pembelajaran Student Facilitator and Explaining dapat diterapkan pada proses pembelajaran.*

**Kata Kunci:** *Hasil Belajar, Student Facilitator and Explaining*

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan semua orang. Pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik karena pendidikan adalah kunci semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas. Pendidikan berlangsung dalam segala lingkungan, baik yang khusus diciptakan untuk kepentingan kependidikan

maupun yang ada dengan sendirinya. Oleh karena itu dalam menciptakan suatu pendidikan yang bermutu perlu mendapatkan penanganan yang lebih baik, karena dengan adanya pendidikan akan menentukan peradaban manusia pada manusia yang akan datang (Kadir, 2012).

Menurut Fitri (2010) kebanyakan dalam pendidikan untuk proses pembelajaran, peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran di dalam kelas biasanya hanya diarahkan kepada kemampuan peserta didik menghafal informasi yang disampaikan oleh seorang pendidik. Itu menyebabkan peserta didik hanya bisa untuk menerima informasi di dalam otaknya saja, tanpa ada memikirkan bagaimana cara agar bisa memecahkan permasalahan yang ada. Keterampilan yang dimiliki peserta didik merupakan hasil dari proses belajar dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peserta didik harus dilatih dalam berbagai aspek tingkah laku (Slameto, 2010).

Biologi sebagai salah satu rumpun Sains merupakan pondasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Biologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala alam dan interaksi didalamnya, yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan guru agar mampu mengembangkan suatu strategi dalam mengajar yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar meningkat. Oleh karena itu, perlu kematangan dalam proses mempelajari Biologi sehingga dihasilkan seorang ahli yang berkompeten. Septianing (2013) menyatakan bahwa istilah Biologi berasal dari Bahasa Yunani yaitu *bios* kehidupan dan *logos* pengetahuan, artinya ilmu tersebut mencakup kajian tentang makhluk hidup, baik hewan maupun tumbuhan dalam pembelajaran biologi menuntun siswa untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif serta terlibat dalam pembelajaran yang dirancang oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat di capai dengan baik.

Cara mengajar dikatakan efektif jika mencapai tujuan yang diharapkan (Trianto, 2009). Untuk mencapai hal tersebut, maka perlu dilakukan inovasi dalam proses pembelajaran, seperti penggunaan model pembelajaran kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*. Menurut Kurniasih (2015) salah satu kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* adalah dalam proses pembelajaran siswa diajak untuk dapat menjelaskan materi pelajaran kepada siswa lain yang dapat meningkatkan keaktifan siswa adalah model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan hasil observasi dengan salah satu guru Biologi kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro, kegiatan belajar mengajar belum banyak menggunakan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru, termasuk model pembelajaran kooperatif *Student Acilitator and Explaining*. Hal ini akan mendukung terlaksananya penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dan dapat menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar Biologi siswa. Selain itu, model pembelajaran *Student Acilitator and Explaining* dapat melatih

siswa untuk mampu berbicara di depan orang lain, melatih daya ingat dan pemahaman siswa serta menjalin komunikasi yang efektif antar siswa.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro. Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kualitas pembelajaran Biologi melalui model pembelajaran *Student Acilitator and Explaining*. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, yaitu mengamati hasil belajar dalam proses pembelajaran; guru, yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam menggunakan model *Student Acilitator and Explaining* dalam pembelajaran. Data observasi guru digunakan untuk merefleksi siklus yang telah dilakukan dan diolah secara deskriptif. Tingkat observasi guru meliputi dua komponen yaitu data observasi rencana pelaksanaan pembelajaran dan data observasi pelaksanaan pembelajaran.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan 2 siklus. Pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan yang cukup signifikan baik dari hasil observasi RPP maupun pelaksanaan pembelajaran. Data perkembangan kegiatan guru tiap siklus dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Data Perkembangan Kegiatan Guru Tiap Siklus**

No	Siklus	RPP		Pelaksanaan Pembelajaran	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
1	Siklus I	31	Baik	99	Baik
2	Siklus II	34	Sangat Baik	109	Sangat Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil observasi RPP yang dibuat oleh guru pada siklus I masuk kategori baik dengan perolehan skor 31 dari total skor 40. Kekurangan dari siklus I disebabkan beberapa hal, diantaranya proses pembelajaran masih kurang tergambar dengan jelas; dan materi pembelajaran tidak dibuat ringkasan. Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga masuk kategori kurang baik dengan perolehan skor 99 dari total skor 120. Hal ini disebabkan karena guru belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan *Student Acilitator and Explaining*, dan guru belum menguasai pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode tersebut, penguasaan materi pembelajaran kurang memacu dan memelihara keterlibatan siswa, kurang dalam pemanfaatan media pembelajaran, serta penggunaan bahasa yang kurang baik.

Pada siklus II hasil observasi RPP yang dibuat oleh guru mengalami peningkatan dari siklus I dengan skor 31 dari total skor 40 menjadi 34 pada siklus II dengan kriteria baik. Demikian juga untuk hasil observasi pelaksanaan

pembelajaran oleh guru mengalami peningkatan dengan perolehan skor 99 dengan kriteria baik. Pada siklus II ini guru dapat mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran *Student Acilitator and Explaining*, guru secara intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan, guru sudah menguasai pelaksanaan pra pembelajaran, penguasaan materi, memacu dan memelihara keterlibatan siswa, baik dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM atau mendapatkan nilai <75 (belum tuntas) sebanyak 34 siswa (100%). Artinya, pada siklus I belum ada siswa yang mencapai predikat tuntas. Hal ini dapat disebabkan kelemahan dari model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*, yaitu adanya pendapat yang sama antara siswa satu dengan siswa lain sehingga hanya sebagian saja yang tampil (Kurniasih, 2015). Data hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase
1	<75	Belum Tuntas	34	100
2	>75	Tuntas	0	0
Jumlah			34	100

Tabel 2 menunjukkan hasil belajar Biologi siswa kelas X MIPA 1 pada siklus 1, belum mencapai KKM (100%) dengan kategori tidak tuntas. Hal ini disebabkan kelemahan guru dalam proses pembelajaran, yaitu guru dan siswa belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pembelajaran *Student Acilitator and Explaining*.

Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM atau nilai <75 (belum tuntas) sebanyak 4 siswa (14.29%). Artinya, pada siklus II ada 30 siswa yang telah mencapai predikat tuntas. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II. Data hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nilai	Predikat	Jumlah Siswa	Presentase
1	<75	Belum Tuntas	4	14.29
2	>75	Tuntas	30	85.71
Jumlah			34	100

Pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata 86.21 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 30 siswa dari 34 siswa atau 85.71%. Hal ini menunjukkan tercapainya target yang telah ditetapkan. Siswa sudah memahami proses pembelajaran menggunakan model *Student Acilitator and Explaining*, dan siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Indikator keberhasilan penelitian ini sudah

mencapai minimal batas yang ditentukan sebesar 85%. Keberhasilan ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* menurut Kurniasih (2015), siswa dapat menjelaskan materi pelajaran kepada siswa lainnya. Pendapat lain dikemukakan oleh Lestari (2014) yang menyatakan bahwa kelebihan model *Student Facilitator and Explaining* adalah siswa dapat mengeluarkan ide-ide yang ada dipikirkannya sehingga dapat memahami materi tersebut, materi yang disampaikan lebih jelas dan konkrit, dan dapat meningkatkan daya serap siswa karena pembelajaran dilakukan dengan demonstrasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irlinawati (2013), yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA 1 pada siklus 1 sebesar 52.88 menjadi 86.21 pada siklus II, yang berarti hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA 1 mengalami peningkatan sebesar 33.33%.

Hambatan yang ditemui saat proses pembelajaran adalah siswa lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya dan kurang aktif saat proses pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran yang mampu menumbuhkan motivasi siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran yang telah dirancang oleh guru. Selain itu, siswa masih terlihat malu ketika menjelaskan materi di depan kelas dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan siswa lainnya. Beberapa siswa terlihat bingung saat menjelaskan materi tersebut. Hal ini diatasi dengan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa agar dapat menyampaikan pendapat mereka serta siswa tidak perlu malu saat menyampaikan materi dengan temannya. Model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* diharapkan dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang digunakan agar siswa mampu mengeluarkan ide-ide atau pendapat siswa terhadap suatu permasalahan atau materi pelajaran.

## Simpulan

Model pembelajaran *Student Acilitator and Explaining* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa X MIPA 1 SMA Negeri 1 Gondang Bojonegoro. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus II. Hasil belajar biologi siswa kelas X MIPA 1 mengalami peningkatan sebesar 33.33%. Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Student Acilitator and Explaining* diharapkan beberapa hal, *pertama*, dalam kegiatan pembelajaran guru diharapkan menjadikan model pembelajaran *Student Acilitator and Explaining* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran Biologi maupun pelajaran lain. *Ketiga*, bagi pihak lain menerapkan model pembelajaran *Student Acilitator and Explaining*, agar lebih dahulu memahami langkah-langkah model pembelajaran tersebut, kesesuaian materi pelajaran dengan model pembelajaran, serta kesesuaian waktu dengan materi yang akan dipelajari.

**Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hidayanti, W. 2016. "Pengaruh Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri Tugumulyo." STKIP PGRI, Lubuklinggau.
- Irlinawati, D. 2013. "Penerapan Model Pembelajaran *Student Facilitator and Explaining* pada Perkalian Bilangan Bulat." <http://lppm.stkipgrisidoarjo.ac.id/files/Penerapan-ModelPembelajaran-Student-Facilitator-And-Explaining--Pada-Perkalian-BilanganBulat.pdf> (diakses 20 Juli 2017)
- Kadir, A. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Kurniasih, I. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena
- Septianing, R. 2013. *Panduan Belajar Biologi*. Jakarta: Yudhistira.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana Prenada Media Group.